

Nama :

Kelas :



Tokoh-Tokoh Penyebar Ajaran Islam di Indonesia

Masa perkembangan agama Islam adalah kurun waktu pada saat umat Islam telah membangun kesultanan sebagai bentuk kekuasaan politik. Perkembangan Islam di Indonesia semakin meluas seiring dengan banyaknya raja-raja Hindu yang memeluk Islam. Dengan demikian, terbentuklah kesultanan Islam di berbagai wilayah di Indonesia.

Istilah kerajaan berubah menjadi kesultanan, dan istilah raja berubah menjadi Salah satu motif para raja memeluk Islam adalah untuk mempertahankan kekuasaannya, karena mayoritas rakyatnya sudah memeluk Islam terlebih dahulu. Rakyat berbondong-bondong masuk Islam karena syarat masuk Islam sangat mudah, lebih dari itu Islam tidak mengenal sistem kasta. Islam dianggap sebagai agama pembebas bagi . . . jelata.

Berikut akan kalian pelajari beberapa tokoh dan sekelumit sejarahnya ketika menyebarkan ajaran Islam di wilayah Nusantara. Misalnya pada Kerajaan Aceh, ada seorang sultan Aceh ketiga yang berperan dan berjasa dalam penyebaran Islam di wilayahnya. Beliau mendatangkan ulama-ulama dari Persia dan India untuk mengajarkan agama Islam di Kesultanan Aceh. Beliau adalah Sultan Kemudian kita beralih ke Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Di sana ada Datuk Tunggang Parangan atau Habib Hasyim bin Musyayakh bin Abdullah bin Yahya yang merupakan seorang ulama Minangkabau. Berkat dakwah Datuk Tunggang Parangan, akhirnya Raja Aji Mahkota memeluk Islam dan diikuti oleh keluarga kerajaan serta rakyat Kutai Kartanegara. Agama Islam berkembang pesat pada masa ini, bahkan undang-undang negara berlandaskan pada . . . Islam.

Kita lanjut lagi pada Kesultanan Ternate, yang mana di sana terdapat tokoh yang bernama Sultan Salah satu peran terpenting beliau dalam penyebaran agama Islam adalah mendirikan pesantren-pesantren dengan pengajar yang didatangkan langsung dari Jawa. Selain itu, beliau juga mendirikan ... atau Bobato Akhirat yang bertugas membantu Sultan dalam mengawasi pelaksanaan syariat Islam di Kesultanan Ternate. Kemudian beralih sedikit ke Wali Sanga, terdapat salah seorang wali yang dapat menciptakan tembang yang berisi Pelajaran tentang ketauhidan, di mana beliau juga mendirikan pesantren yang terdapat di kota Gresik, desa Sidomukti. Beliau adalah

Selanjutnya, kita juga harus mengenal Sultan Malik al-Saleh yang merupakan pendiri dan raja Samudra Pasai (berdiri pada tahun 1267 M). Sultan Malik al-Saleh merupakan tokoh penyebar Islam di Nusantara dan Asia Tenggara. Hal ini disebabkan oleh kuatnya pengaruh kekuasaan Samudra Pasai di bawah kepemimpinan Sultan Malik al-Saleh. Semasa berkuasa, sempat menerima kunjungan dari Dan menurut catatannya, Sultan Malik al-Saleh merupakan raja yang kaya dan kuat pengaruhnya. Selain itu, dalam Kesultanan Samudra Pasai juga pernah dipimpin oleh Sultan Ahmad. Beliau merupakan Sultan Samudera Pasai yang ... dan bergelar Sultan Malik al-Thahir II.

Jika tadi kita mengenal seorang tokoh wali sanga yang pandai menciptakan tembang dolanan, kita juga harus tahu sosok Sunan Kalijaga, di mana beliau memiliki kekhasan dalam metode dakwahnya, di antaranya menggunakan wayang, gamelan, dan lain-lain sebagai metodenya. Metode tersebut biasa dinamakan dengan Beralih ke Sulawesi Selatan, tepatnya di wilayah Gowa – Tallo. Di sana terdapat Sultan Alauddin yang dinobatkan sebagai Raja Gowa pada usia ... tahun. Penyebaran agama Islam pada masa pemerintahan Sultan Alauddin mencapai daerah Buton dan Dompu (Sumbawa). Termasuk berhasil mengislamkan kerajaan Soppeng, Wajo, dan Bone. Penyebaran agama Islam di Gowa juga atas perjuangan dakwah dari Datuk Ri Bandang (Abdul Makmur Khatib Tunggal), seorang ulama dari Minangkabau.

Kembali ke Samudra Pasai saat dipimpin oleh Sultan Malik al-Thahir II. Pada masa pemerintahannya, Kesultanan Samudra Pasai dikunjungi oleh seorang penjelajah dari Maroko, yaitu Ibnu Batutah. Menurut catatan Ibnu Batutah, Sultan Ahmad sangat memperhatikan ... dan ... agama Islam. Lain halnya dengan Sultan Zainal Abidin, beliau berusaha keras untuk menyebarkan ajaran Islam ke berbagai wilayah di sekitar Samudra Pasai. Setelah dinobatkan menjadi diikuti raja, beliau menjadikan Islam sebagai landasan resmi bernegara, hingga kerajaan Ternate berubah nama menjadi Ternate. Sultan Zainal Abidin berangkat ke Pulau Jawa pada tahun 1494 M untuk memperdalam ilmu agama di Pesantren Sunan Giri, Jawa Timur. Sekembalinya dari Jawa, beliau mengajak ulama-ulama terkemuka, di antaranya Tuhubahanul untuk membantu dakwah di seluruh Maluku.

Mari kita kembali ke perjalanan dakwah Sultan Alaudin Riayat Syah. Beliau merupakan sultan Aceh ketiga yang dikenal sebagai peletak dasar-dasar kejayaan Kesultanan Aceh. Beliau mendatangkan ulama-ulama dari Persia dan India untuk mengajarkan agama Islam di Kesultanan Aceh. Setelah terbentuk kader-kader pendakwah, selanjutnya dikirim ke daerah pedalaman Sumatera untuk menyampaikan ajaran Islam. Bahkan pada masa kepemimpinannya, ajaran Islam sampai ke ... dan Indrapura. Setelah itu, kita akan menuju ke Cirebon dan sekitarnya. Di sini ada seorang tokoh wali sanga yang metode dakwahnya cenderung menggunakan tata cara dakwah Timur Tengah yang mendekati Masyarakat dengan berani dan lugas. Beliau adalah Sunan Demikian sekelumit perjalanan dakwah para tokoh penyebar ajaran Islam di Nusantara yang dapat kita petik semangat perjuangannya.